

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



PENDAMPINGAN DESA TAPADAA KECAMATAN
BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO
MENUJU DESA TANGGAP BENCANA

OLEH :

Dr. Eng. Sri Maryati / 19820326 200812 2003
Dr. Sunarty Eraku, M.Pd / 19700903 200012 2004

Dibiayai Melalui Dana PNBPN UNG TA 2016

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI/ JURUSAN ITK
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A 2015/2016

1. Judul Kegiatan : Pendampinga Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kab. Boalemo Prov. Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana
2. Lokasi : Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito / Kabupaten Bolaemo / Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Eng. Sri Maryati
 - b. NIP : 19820326 200812 2 003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor /IIIb
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi/ ITK
 - e. Bidang Keahlian : Geografi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/Email : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Gorontalo/0435-827213/sri.maryati@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/Email : Graha Tomulabutao Jalan Durian II/A2 Kota Gorontalo/081325995752/ /sri.maryati@ung.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Sunarty Eraku, M.Pd /Geografi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga / Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Pemerintah Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito
 - b. Penanggungjawab : Ilham Majid (Kepala Desa)
 - c. Alamat / Telp / Fax / Surel : Jalan Trans Sulawesi, Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 105 Km
 - e. Bidang Kerja / Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : PNBPN Tahun 2016
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000, -
 - Sumber lain (sebutkan) : Rp.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA UNG

Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd
NIP.19600530 198603 2 001

Gorontalo, 11 Oktober 2016

Ketua,


Dr. Eng. Sri Maryati
NIP. 19820326 200812 2 003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LP2M UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP.19680409 199303 2001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi.....	ii
Ringkasan.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Pelaksanaan.....	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian	
Lampiran 2. Rincian Pembiayaan yang diajukan	
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani	
Lampiran 4. Pernyataan Kesiediaan Mitra	

RINGKASAN

Letak Geografis Indonesia yang berada di daerah katulistiwa serta di daerah sabuk gunung api dunia selain mempunyai sisi yang menguntungkan dari segi iklim dan kayanya potensi sumberdaya alam, juga mempunyai sisi yang kurang menguntungkan yaitu banyaknya bencana alam. Bencana alam yang sering melanda Indonesia adalah gempa bumi, gunung meletus, kekeringan, banjir dan sebagainya. Mengingat hal tersebut maka yang dapat dilakukan adalah meminimalisir dampak bencana alam sehingga korban jiwa maupun harta benda dapat diminimalkan bahkan jika memungkinkan sampai ke titik nol.

Bencana alam yang terjadi di Provinsi Gorontalo cukup beragam yaitu banjir, tanah longsor, kekeringan, dan gempa bumi. Diantara bencana alam tersebut, bencana alam yang paling sering melanda Provinsi Gorontalo adalah banjir. Salah satu desa yang sering dilanda banjir saat musim hujan adalah Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Menurut Antaranews.com (2012), terdapat 150 KK di Desa Tapadaa yang terkena dampak banjir.

Target utama dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana' adalah terciptanya Desa Tapadaa yang tanggap terhadap bencana alam. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Dengan prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan bencana alam sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian telah berakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

Letak Geografis Indonesia yang berada di daerah katulistiwa serta di daerah sabuk gunung api dunia selain mempunyai sisi yang menguntungkan dari segi iklim dan kayanya potensi sumberdaya alam, juga mempunyai sisi yang kurang menguntungkan yaitu banyaknya bencana alam. Bencana alam yang sering melanda Indonesia adalah gempa bumi, gunung meletus, kekeringan, banjir dan sebagainya. Mengingat hal tersebut maka yang dapat dilakukan adalah meminimalisir dampak bencana alam sehingga korban jiwa maupun harta benda dapat diminimalkan bahkan jika memungkinkan sampai ke titik nol.

Penanganan bencana tidak bisa sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Seluruh lapisan masyarakat harus bersama dalam menghadapi bencana, tentu saja dengan peran masing-masing. Indonesia dengan cakupan wilayah sangat luas tidak memungkinkan jika pemerintah pusat menangani sendiri permasalahan bencana. Penanganan bencana di Indonesia dikoordinasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana, kemudian di daerah baik di provinsi maupun kabupaten/kota terdapat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Mengingat frekuensi bencana yang cukup tinggi maka seyogyanya setiap desa tanggap terhadap bencana, termasuk dalam hal ini masyarakatnya.

Mengingat korban terbesar dari bencana adalah kaum miskin di tingkat masyarakat dan yang pertama-tama menghadapi bencana adalah masyarakat sendiri, pemerintah mengembangkan program pengurangan risiko bencana berbasis komunitas, sesuai dengan tanggung-jawab negara untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu strategi yang akan digunakan untuk mewujudkan ini adalah melalui pengembangan desa-desa dan kelurahan-kelurahan yang tangguh terhadap bencana. Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana juga sejalan dengan Visi Badan Nasional Penanggulangan Bencana: “Ketangguhan bangsa dalam menghadapi bencana” (BPNP, 2012).

Menurut Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (BNPB 2012), tujuan khusus pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh bencana ini adalah:

- 1) Melindungi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana;
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan, dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana;
- 3) Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana;
- 4) Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana;
- 5) Meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli

Menurut Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (BNPB 2012), Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Pratama merupakan adalah tingkat awal yang dicirikan dengan:

- Adanya upaya-upaya awal untuk menyusun kebijakan PRB di tingkat desa atau kelurahan
- Adanya upaya-upaya awal untuk menyusun dokumen perencanaan PB
- Adanya upaya-upaya awal untuk membentuk forum PRB yang beranggotakan wakil-wakil dari masyarakat
- Adanya upaya-upaya awal untuk membentuk tim relawan PB Desa/Kelurahan
- Adanya upaya-upaya awal untuk mengadakan pengkajian risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan
- Adanya upaya-upaya awal untuk meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan serta tanggap bencana

Bencana alam yang terjadi di Provinsi Gorontalo cukup beragam yaitu banjir, tanah longsor, kekeringan, dan gempa bumi. Diantara bencana alam tersebut, bencana alam yang paling sering melanda Provinsi Gorontalo adalah banjir. Salah satu desa yang sering dilanda banjir saat musim hujan adalah Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ ini diharapkan Desa Tapadaa dapat secara mandiri mengantisipasi bencana banjir yang sering melanda daerah tersebut. Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam penanganan bencana, sedangkan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Target utama dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ adalah terciptanya Desa Tapadaa yang tanggap terhadap bencana alam. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam penanganan bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penanganan bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Terciptanya Desa Tapadaa yang tanggap terhadap bencana alam
2. Tersedianya peta daerah rawan bencana
3. Tersedianya peta jalur evakuasi dan titik evakuasi
4. Tersedianya rambu di titik rawan bencana, rambu titik evakuasi, rambu jalur evakuasi
5. Terbentuknya dan atau menguatkan forum PRB yang beranggotakan wakil-wakil dari masyarakat
6. Terbentuknya dan atau menguatkan tim relawan PB Desa/Kelurahan
7. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam

Target yang diharapkan dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ adalah menurunnya dampak bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS - Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS - Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS - Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS - Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPM Universitas Negeri Gorontalo, 2013) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS Universitas Negeri Gorontalo
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS

9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan untuk menghadapi bencana alam. Melalui pendampingan masyarakat tersebut diharapkan tujuan utama dari program ini yaitu kemandirian masyarakat dapat tercapai.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Mengacu pada permasalahan yang ditemui di lapangan maka program kerja/kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
1	Belum optimalnya penanganan bencana alam	- Pelatihan pengurangan resiko bencana bagi pemerintah desa - Pelatihan pengurangan resiko bencana bagi tokoh masyarakat - Pelatihan pengurangan resiko bencana bagi masyarakat - Pelatihan pengurangan resiko bencana bagi anak sekolah dan remaja	2700	15 Mhs x 30 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM
2	Belum adanya dan atau kuatnya forum PRB	- Rapat sosialisasi - Rapat pembentukan forum - Pelatihan dan pendampingan forum PRB	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
3	Belum adanya dan atau kuatnya tim relawan PB	- Rapat sosialisasi - Rapat pembentukan tim relawan PB - Pelatihan dan pendampingan tim relawan PB	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
4	Belum tersedianya peta daerah rawan bencana	- Pelatihan penentuan peta daerah rawan bencana - Pendampingan penentuan peta daerah rawan bencana	1350	15 Mhs x 15 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM
5	Belum tersedianya peta	- Pelatihan	900	15 Mhs x 12 hari x 5

	jalur evakuasi dan titik evakuasi	penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi - Pendampingan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi		jam/hari = 900 JKEM
5	Belum tersedianya rambu di titik rawan bencana, rambu titik evakuasi, rambu jalur evakuasi	- Pelatihan penentuan lokasi dan pembuatan rambu - Pendampingan pembuatan rambu	900	15 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 900 JKEM
6	Permasalahan kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	- Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	990	30 Mhs x 11 hari x 3 jam/hari = 990 JKEM
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			8640	

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan dengan ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ ini membutuhkan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dari berbagai program studi yaitu :

1. Prodi Pendidikan Geografi
2. Prodi Teknik Geologi
3. Prodi Agronomi (budidaya pertanian)

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘dengan Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ dilaksanakan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian sebagai pendamping. Dengan prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan dan bencana alam di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian telah berakhir.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo telah lama melaksanakan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini seiring dengan pergeseran paradigma pembangunan yang telah bergeser dari paradigma *top-down* yang mengandalkan penentuan program oleh pemerintah menjadi paradigma *bottom-up* yang mengandalkan penentuan program oleh masyarakat berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemitraan yang telah terjalin antara Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah menjadikan program Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ yang menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program sangat sesuai untuk diterapkan di Provinsi Gorontalo. Kemandirian masyarakat menjadi target utama dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian. Dengan terciptanya kemandirian masyarakat maka proses pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa bergantung pada program yang digulirkan oleh pemerintah.

Mengingat besarnya manfaat dari program pendampingan masyarakat dalam penanganan bencana alam, maka program ini dapat dijadikan program rutin unggulan dari LPM Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan program ini dapat dijadikan sebagai template penanganan bencana alam berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa rawan bencana di Provinsi Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Perkenalan dan Sosialisasi Program ke Tokoh Masyarakat dan Tokoh

Agama

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ di minggu pertama diantaranya adalah perkenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat dan tokoh agama. Tokoh-tokoh yang dimaksud diantaranya perangkat desa, kepala-kepala dusun, dan tokoh agama setempat.

Gambar 5.1 merupakan foto perkenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat dan tokoh agama yang bertempat di Kantor Desa Tapadaa.



Gambar 5.1. Perkenalan dan sosialisasi ke Pemerintah Desa Tapadaa dan Tokoh Masyarakat

5.2. Perkenalan dan Sosialisasi Program ke Masyarakat

Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ adalah perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat. Gambar 5.2 menunjukkan foto kegiatan perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat yang dilaksanakan rumah masyarakat Kepala Desa Tapadaa serta melalui anjungsana ke rumah-rumah warga.



Gambar 5.2. Perkenalan dan sosialisasi Program Masyarakat

5.3. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan pada program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ bertujuan agar mahasiswa dapat menemukan permasalahan yang ada di Desa Tapadaa terkait potensi bencana di Desa Tapadaa. Kegiatan dilaksanakan dengan pengamatan lapangan di lingkungan Desa Tapadaa, serta melalui

kunjungan ke rumah- rumah warga. Metode yang dilakukan adalah dengan wawancara ke masyarakat serta pemerintah Desa.

Gambar 5.3 menggambarkan kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan di Desa Tapadaa. Berdasarkan hasil observasi, maka ditetapkan bahwa selain program inti, terdapat beberapa program tambahan diantaranya penanaman pohon, mengikuti kegiatan 17 Agustus 2016, dan kegiatan turnamen/perlombaan.



Gambar 5.3. Kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan

5.4. Pelatihan Pengurangan Resiko Bencana dan Pembuatan Peta Rawan Bencana

Pelatihan pengurangan resiko bencana dan pembuatan peta rawan bencana bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi warga masyarakat Desa Tapadaa mengenai metode pengurangan resiko bencana dan pembuatan peta rawan bencana. Pelatihan pengurangan resiko bencana dan pembuatan peta rawan bencana diikuti oleh perangkat Desa Tapadaa, tokoh masyarakat, dan pemuda. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Tapadaa.



Gambar 5.4. Pelatihan pengurangan resiko bencana dan pembuatan peta rawan bencana

5.5. Rapat Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Forum PRB dan Relawan PB

Rapat sosialisasi, pelatihan dan pendampingan forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan relawan Penanggulangan Bencana (PB) bertujuan untuk mensosialisasikan, memberikan pelatihan dan melakukan pendampingan bagi forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan tim relawan Penanggulangan Bencana (PB) Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Kegiatan diikuti oleh forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan tim relawan Penanggulangan Bencana (PB) Desa Tapadaa, tokoh pemuda serta perangkat Desa Tapadaa.



Gambar 5.5. Rapat sosialisasi, pelatihan dan pendampingan forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan relawan Penanggulangan Bencana (PB)

5.6. Pelatihan dan Pendampingan Penentuan Peta Jalur Evakuasi, titik Evakuasi, dan Rambu Rawan Bencana

Pelatihan dan pendampingan penentuan peta jalur evakuasi, titik evakuasi, dan rambu rawan bencana bertujuan untuk melatih forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan tim relawan Penanggulangan Bencana (PB) Desa Tapadaa mengenai penentuan jalur evakuasi, penentuan titik evakuasi dan pembuatan rambu rawan bencana. Kegiatan diikuti oleh forum Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan tim relawan Penanggulangan Bencana (PB) Desa Tapadaa, tokoh pemuda serta perangkat Desa Tapadaa.



Gambar 5.6. Rambu-rambu yang dibuat dan dipasang di Desa Tapadaa

5.7. Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan dan Keindahan Lingkungan

Kegiatan terkait kebersihan dan keindahan lingkungan meliputi penyuluhan kebersihan dan keindahan lingkungan, sosialisasi kebersihan dan keindahan lingkungan, pemasangan papan kebersihan. Perubahan perilaku masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan merupakan tujuan dari program kerja terkait kebersihan dan keindahan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan dengan penyuluhan dan sosialisasi di sekolah-sekolah yang ada di Desa Tapadaa meliputi Taman Kanak – Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, serta melalui anjingsana ke rumah warga.



Gambar 5.7. Sosialisasi kebersihan dan keindahan lingkungan di rumah warga



Gambar 5.8. Penyuluhan kebersihan dan keindahan lingkungan di sekolah

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS Pengabdian) meliputi
 - a) Perkenalan dan sosialisasi program ke tokoh masyarakat dan tokoh agama
 - b) Perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat
 - c) Observasi dan identifikasi permasalahan
 - d) Pelatihan pengurangan resiko bencana dan pembuatan peta rawan bencana
 - e) Rapat sosialisasi, pelatihan dan pendampingan forum prb dan relawan pb
 - f) Pelatihan dan pendampingan penentuan peta jalur evakuasi, titik evakuasi, dan rambu rawan bencana
 - g) Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan
2. Peserta kegiatan yang dilaksanakan pada program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan ‘Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana’ yaitu pemerintah desa, tokoh masyarakat, masyarakat, pemuda, dan siswa sekola

5.2 Saran

Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat hendaknya dilakukan secara berkala dan diikuti dengan pendampingan untuk menciptakan kemandirian masyarakat

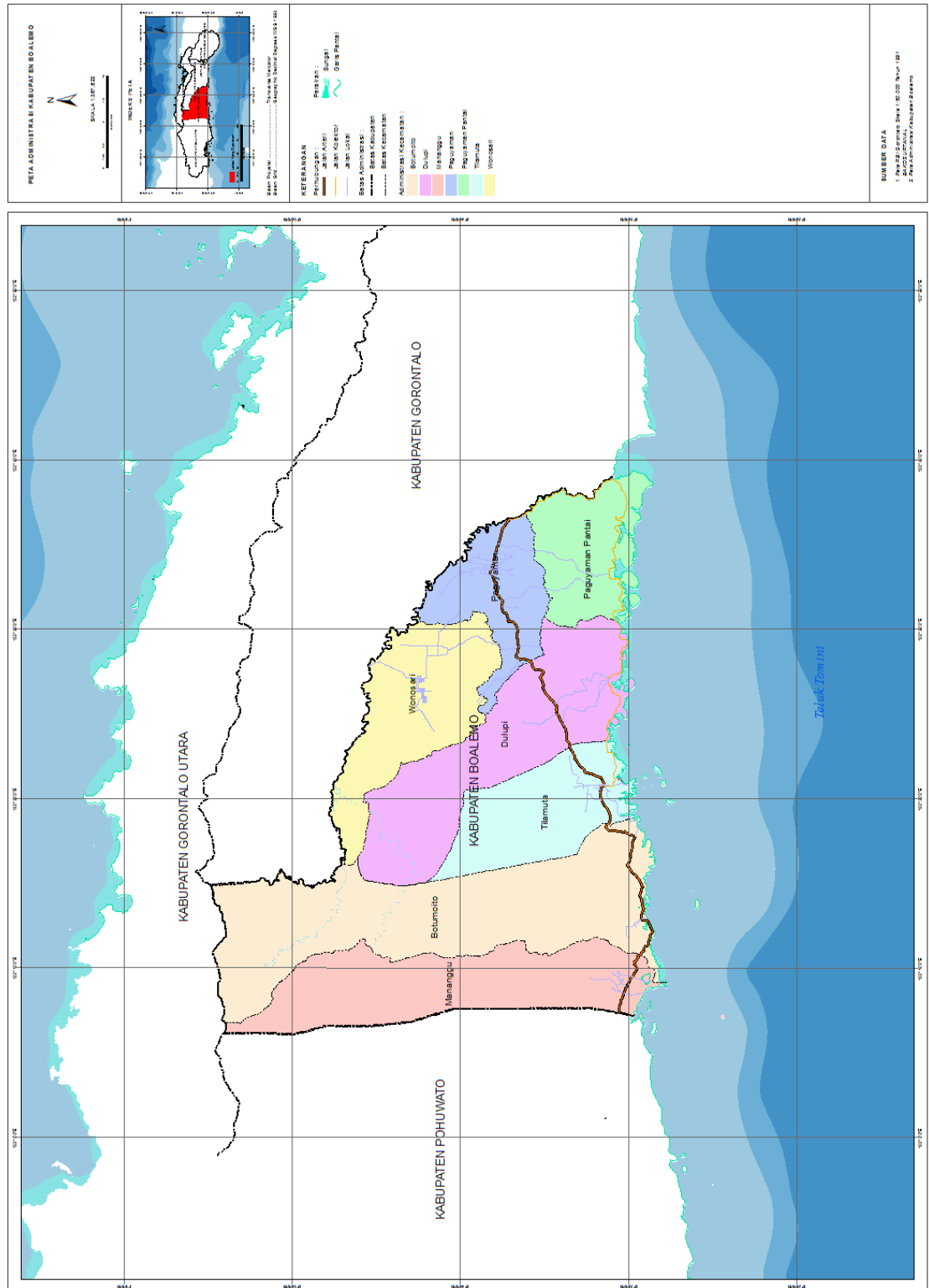
DAFTAR PUSTAKA

BNPB. 2012. *Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. BNPB. Jakarta

Antaraneews.com. 2012. *Banjir Rendam Ratusan Rumah di Boalemo*.
<http://m.antaraneews.com/berita/315552/banjir-rendam-ratusan-rumah-di-boalemo>

Lampiran 1

Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2

Rincian Biaya Kegiatan KKS- Pengabdian Tahun 2016

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Jumlah (Rp.)	Jumlah (Rp.) x Volume	Kontribusi		
						Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
A	HONORARIUM							
	Ketua	OB	2	2,000,000	4,000,000			4,000,000
	Anggota	OB	2	1,750,000	3,500,000			3,500,000
SUB TOTAL I					7,500,000			7,500,000
B	PELAKSANAAN PROGRAM							
	PERSIAPAN							
1	ATK Pembekalan dan coaching	Paket	1	750,000	750,000			750,000
2	Perlengkapan pembekalan	Paket	1	750,000	750,000			750,000
3	Konsumsi Pembekalan (Bimtek) mahasiswa	Kali	1	1,00,000	1,000,000			1,000,000
	SUB TOTAL II				2,500,000			2,500,000
C	PELAKSANAAN							
1	Pembelian atribut peserta KKS (Topi, kaos), ID Card)	Unit	30	100,000	3,000,000			3,000,000
2	Pembelian ID Card dan Spanduk	Paket	1	300,000	300,000			300,000
3	Pembelian alat dan bahan pelaksanaan kegiatan	Paket	1	2,000,000	2,000,000			2,000,000
4	Konsumsi kegiatan	Paket	1	1,200,000	1,200,000			1,200,000
5	Penggandaan Materi Pelatihan	Paket	1	2,000.000	2,000.000			2,000.000
	SUB TOTAL III				8,500,000			8,500,000
D	PELAPORAN							
1	Laporan Observasi	Unit	1	250,000	250,000			250,000
2	Laporan Antara	Unit	1	250,000	250,000			250,000
3	Laporan Akhir	Unit	1	250,000	250,000			250,000
4	Artikel	Unit	1	750,000	750,000			750,000
	SUB TOTAL IV				1,500,000			1,500,000
E	TRANSPORT							
1	Transport pengantaran mahasiswa ke lokasi	Taxi	5	300,000	1,500,000			1,500,000
2	Transport penjemputan mahasiswa dari lokasi	Taxi	5	300,000	1,500,000			1,500,000
4	Transport DPL	Kali	4	500,000	2,000,000			2,000,000
	SUB TOTAL V				5,000,000			5,000,000
	TOTAL				25,000,000			25,000,000

Lampiran 3

Biodata Ketua Tim Pengusul

1. Nama : Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si
2. NIP : 19820326 200812 2 003
3. Tempat, Tgl. Lahir : Sleman, 26 Maret 1982
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Graha Tomulabutao Blok A/2 Kota Gorontalo

6. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	S. Si	2004	Geografi/Penginderaan Jauh
2	Kyushu University, Japan	Dr. Eng	2013	Earth Resources Engineering

7. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo	2015	Anggota
2	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo (lanjutan)	2016	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pengenalan Sistem Informasi Geografis Bagi Guru	2009	Pemateri
2	Penggunaan Peta Sebagai Media Pembelajaran	2014	Pemateri
3	KKS Pengabdian 'Optimalisasi Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata Bongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota
4	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Meranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota

5	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo'	2015	Anggota
---	---	------	---------

9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Jurusan ITK FMIPA Universitas Negeri Gorontalo	Sekjur	2014 - 2018
2			

10. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	GIS Database Template for Environmental Management of Mining in Indonesia	Journal of Geographic Information System	2012
2	Determine Appropriate Post Mining Land Use in Indonesia Coal Mining Using Land Suitability Evaluation	Journal of Novel Carbon Resources Sciences	2012

Gorontalo, 5 Februari 2015



Dr.Eng. Sri Maryati, S.Si

Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Nama : Dr. Sunarty Eraku, M.Pd
2. NIP : 197009032000122004
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 03 September 1970
4. Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jalan Taman Surya No 8 Heledulaa Utara
Kota Gorontalo
6. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STKIP Negeri Gorontalo	S. Pd	1994	Pendidikan Fisika
2	Universitas Negeri Jakarta	M.Pd	2004	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Dr	2012	Geografi Fisik

7. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Studi Tentang Persepsi Masyarakat Gorontalo Terhadap Adat Mongubingo (Sunat Perempuan Menurut Adat Istiadat Masyarakat Gorontalo)	2006	Ketua
2.	Analisis Pendidikan Berwawasan Gender di Provinsi Gorontalo Tahun ke I	2007	Anggota
3.	Analisis Pendidikan Berwawasan Gender di Provinsi Gorontalo Tahun ke II	2008	Anggota
4.	Konservasi Lahan Pertanian Jagung Secara Spasial Ekologis di DAS Alo, Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penanggulangan Bencana Tsunami di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	2008	Pemateri
2	Pelatihan KIT IPA untuk Guru-guru SD se-Kecamatan Tapa	2008	Pemateri
3	Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan	2014	Pemateri
4	KKS Pengabdian 'Optimalisasi Pengelolaan dan	2014	Ketua

	Pengembangan Desa Wisata Bongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo		
5	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Meranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota
6	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo'	2015	Anggota

9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Laboratorium Fisika UNG	Sekretaris Lab	2002-2004
2	Laboratorium Fisika UNG	Kepala Lab	2004-2008
3	Prodi Teknik Geologi	Kaprodi	2012-2014
4	Jurusan ITK FMIPA	Ketua Jurusan	2014 - sekarang

10. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash</i> pada Materi Lensa.	Matsains Fakultas MIPA	2008

Gorontalo, 5 Februari 2015

Pengusul,

Dr. Sunarty Eraku, M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA MOHUNGO

Alamat : Desa Mohungo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, 96263

SURAT KESEDIAAN KEMITRAAN

JUDUL : PENDAMPINGAN DESA MOHUNGO KECAMATAN
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO
MENUJU DESA TANGGAP BENCANA

LOKASI : Desa Mohungo
Kecamatan Tilamuta
Kabupaten Boalemo
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr. Eng. Sri Maryati (Ketua)
2. Dr. Sunarty Eraku, M.Pd (Anggota)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : April s.d Juni Tahun 2016

KETERANGAN : Bersedia menerima tim KKS Pengabdian dari Universitas Negeri
Gorontalo Untuk melaksanakan KKN-PPM di Desa Mohungo
Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
Selama 2 Bulan bulan, dari April s.d Juni 2016

Demikian surat ini untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 5 Februari 2016

Lurah/Kepala Desa,



ASRIN HASAN DELIPU